

Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Oti Kabupaten Donggala Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Covid19

¹Ahmad Tasrif, ²Hary Aziz, ³Chatrin Nelloh, ⁴Nurfajrin Astria

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Abdul Azis Lamadjido, Palu Jl. DR. Suharso, Besusu Barat, Palu Timur, Palu Sulawesi Tengah Indonesia.

Email rahmanunismuh.81@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi Pimpinan dalam Mengoptimalkan Kinerja Bawahan pada Kantor Kelurahan Gunung Bale. Tipe penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode ini peneliti berharap dapat menjelaskan dan menggambarkan tentang “Strategi Komunikasi Pimpinan dalam Mengoptimalkan Kinerja Pegawai pada Kantor Kelurahan Gunung Bale Kecamatan Banawa”. Hasil penelitian menerangkan bahwa Strategi Komunikasi Lurah Gunung Bale menggunakan metode komunikasi redundancy dan informatif. Strategi ini cenderung efektif dalam mengoptimalkan kinerja bawahan. Ada empat langkah strategi komunikasi yang dilakukan pimpinan dalam mengoptimalkan kinerja bawahan, Pertama mengenal khalayak (bawahan). Kedua menyusun pesan, pesan tersebut memberikan motivasi yang dapat mngoptimalkan kinerja bawahan. Ketiga menentukan metode, metode yang digunakan yaitu metode redundancy dan informatif serta metode canalizing dan edukatif. Keempat pemilihan media, media yang digunakan berupa WhatsApp grup.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pengoptimalan Kinerja

Abstract

This research aims to find out how the Leadership Communication Strategy is in Optimizing the Performance of Subordinates at the Gunung Bale Village Office. The research type is descriptive with a qualitative approach with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. By using this method the researcher hopes to be able to explain and illustrate "Leadership Communication Strategies in Optimizing Employee Performance at the Gunung Bale Village Office, Banawa District". The results of the research explain that the Gunung Bale Village Head's Communication Strategy uses redundancy and informative communication methods. This strategy tends to be effective in optimizing subordinate performance. There are four communication strategy steps that leaders take to optimize subordinate performance. First, get to know the audience (subordinates). Second, compose the message, the message provides motivation that can optimize subordinate performance. Third, determine the method. The methods used are the redundancy and informative methods as well as the canalizing and educational methods. Fourth, media selection, the media used is a WhatsApp group.

Keywords: Communication Strategy, Performance Optimization

A. PENDAHULUAN

Kekhususan kemiskinan telah menjadi sesuatu yang melekat di hadapan negara-negara non-modern. Indonesia pun tidak terkecuali sebagai negara non-industri yang sebenarnya memiliki segudang potensi sumber daya alam yang mampu menciptakan dan menenangkan negara dan masyarakatnya dari keterpurukan. Masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak bisa lepas dari garis kemiskinan dan tidak bisa mengatasi kemiskinan. Hal ini membuat kemiskinan di Indonesia menjadi sangat membingungkan. Kebutuhan adalah masalah sulit yang masih menjadi kekhawatiran di beberapa negara di dunia.

Oleh karena itu, pakar publik menerapkan pendekatan atau tugas untuk mengatasi masalah ini. Salah satu dari banyak tugas adalah Bantuan Uang Cepat. Bantuan Uang Langsung dapat dianggap memberikan sejumlah uang (tunai) kepada masyarakat miskin yang terkena dampak wabah Covid yang ditetapkan sebagai acara publik yang tidak menimbulkan dampak buruk. Persoalan kemiskinan telah menjadi isu yang membingungkan sehingga suatu negara tidak bisa menyelesaikan persoalan ini sendirian. Jika ragu, kemiskinan dipandang sebagai suatu kondisi ketika seseorang atau suatu kelompok tidak dapat memenuhi kebebasan mendasar mereka untuk menjalankan dan mengembangkan kehidupan publik atau mengabaikan kewajiban mereka untuk memberikan uang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup seseorang.

Kemiskinan adalah keadaan tidak berkelimpahan, kompensasi rendah, dan kekurangan semua itu dalam menjalankan jadwal sehari-hari. Kebutuhan ini dapat diatasi dengan mempertimbangkan empat prinsip utama untuk mencapai pengurangan kemiskinan, khususnya meningkatkan dan memperkuat sistem bantuan pensiun federal. Akses masuk yang diperluas ke organisasi penting. Perkuat pengalaman lingkungan yang tidak menyenangkan. Perkembangan baru yang jauh jangkauannya. Mengacu pada prinsip-prinsip dasar ini, bantuan terhadap kebutuhan diselesaikan dengan sistem yaitu sebagai berikut:

- (I) yang mengurangi beban penggunaan pada jaringan yang kurang beruntung;
 - (II) perluasan batasan dan upah masyarakat miskin;
 - (III) membuat dan menjamin kepekaan usaha kecil dan milik pribadi; dan
-

(IV) menyusun prosedur dan kegiatan penurunan kemiskinan yang menyenangkan.¹

Dalam menangani permasalahan kemiskinan di Indonesia, pemerintah melakukan berbagai upaya dan upaya untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Salah satu upaya yang belum pernah dilakukan oleh otoritas publik untuk mempercepat penurunan kemiskinan di tengah merebaknya Covid adalah otoritas publik yang melaksanakan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dimana masyarakat yang terkena dampak gangguan ini diberikan bantuan dalam bentuk uang hingga Rp 600.000 dengan jangka waktu 90 hari dan tujuan regulasi. untuk 5,8 juta penduduk Indonesia. Dalam menyelesaikan program ini, tujuannya adalah untuk menjamin kekuatan organisasi yang terkena dampak Covid, khususnya jaringan yang mendapat perlakuan buruk.

Melihat keadaan yang sedang terjadi, hal ini umumnya akan dirasakan oleh beberapa pihak, baik hubungan keluarga internal maupun eksternal. Faktor dalam negeri yang menentukan bantuan pemerintah antara lain bantuan Pemerintah Desa, ilmu pengetahuan dan kemajuan, kemampuan, perekonomian dan lain-lain. Faktor luar meliputi keuangan, tempat kerja, penciptaan dan penggunaan, transportasi dan korespondensi yang membantu upaya memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam suatu perekonomian, kompensasi merupakan faktor utama yang menentukan besar kecilnya bantuan pemerintah, karena dengan adanya kompensasi maka kegiatan ekonomi dapat berjalan. Jika seseorang mendapat hadiah secara

¹ Ruslan 2019. Eksekusi pendekatan bantuan uang langsung. Teori Sosiologi Perguruan Tinggi Pajajaran.

cuma-cuma, maka kuitansinya bukanlah cicilan dan dalam spekulasi moneter disebut bagian tanpa bayaran. .

Kebutuhan adalah masalah kemajuan di berbagai bidang yang ditandai dengan meningkatnya tingkat pengangguran, keterbelakangan dan kesulitan, yang disebabkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi termasuk kejadian bencana, penurunan, dan menghadapi perubahan ekonomi, jumlah penduduk bertambah tetapi kompensasinya lebih sedikit. kebutuhan mendasar (esensial).

Kebutuhan akan moderasi telah menjadi isu utama dalam melaksanakan perubahan teritorial. Pentingnya kemiskinan pada umumnya menjadi topik pembicaraan di berbagai pertemuan di tingkat publik, regional, dan umum. Pemerintahan umum, badan legislatif, pendukung dan peneliti ekologi seringkali memiliki perspektif yang berbeda mengenai pedoman kemiskinan. Orang dipandang buruk jika mereka tinggal di Desa pedesaan dan mempunyai latihan dasar dalam bercocok tanam dan latihan terkait. Sementara itu, menurut Emil Salim, mereka berada di bawah garis kemiskinan jika kompensasi yang mereka terima tidak mencukupi kebutuhan pokok mereka seperti pangan, sandang, keamanan, dan lain sebagainya.

Melihat kondisi masyarakat di tengah pandemi Covid, pemerintah Indonesia menggalakkan program bantuan bagi masyarakat miskin. Program bantuan uang cepat di tengah pandemi Covid ini diselesaikan karena wabah Covid, yang tidak ditetapkan sebagai peristiwa publik yang tidak menimbulkan bencana, mempengaruhi bantuan sosial, keuangan, dan pemerintah dari organisasi Desa, di mana bantuan keuangan ini segera diberikan. program bergantung pada peraturan informal.

nomor 1 tahun 2020 dengan menghormati pendekatan terkait uang dalam menangani dan menyebarkan pandemi virus Corona. Bentuk bantuan sosial ini diharapkan dapat memberikan rasa aman di masa depan bagi keluarga-keluarga yang kurang mampu dan kelompok masyarakat yang terkena dampak dari wabah Covid, baik yang berkaitan dengan bantuan keuangan, sosial dari Pemerintah Desa setempat. Atau pada akhirnya, program ini bertujuan untuk melindungi keadaan darurat lingkungan yang dapat mengganggu kompensasi atau penggunaan mereka karena perubahan sosial, sehingga bantuan khusus diberikan, misalnya memberikan dana sebagai Bantuan Uang Segera kepada keluarga yang tidak mampu mengelola biayanya.²

Upaya dilakukan untuk memberikan dana kompensasi secara tulus di setiap Desa sesuai dengan prinsip yang diberikan oleh Cabang Korespondensi dan Kemajuan Informasi. Di tengah gejolak Covid, upaya yang dilakukan Pemerintah Desa adalah mampu menyesuaikan diri dengan jaringan yang terdampak oleh sektor moneter yang sedang berlangsung, mengingat tugas Pemerintah Desa dalam menangani gejolak Covid adalah: Pertama, Pemerintah Desa harus menangani permasalahan yang ada. peningkatan data dan informasi bagi setiap warganya. Data dan informasi mencakup kondisi keuangan penduduk, untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan mereka selama masa konflik. Kedua, Pemerintah Desa harus mempunyai opsi untuk mengatur pengendalian informasi terkait Covid. Lakukan apa pun untuk tidak membiarkan orang khawatir tentang mengelola episode ini karena informasi yang berkejang. Ketiga, Pemerintah

² Dwiyanto. 2008. Mewujudkan *Good Governance* Melalui Pelayanan Publik. Universitas Gajah Mada.

Desa meningkatkan dan mengurangi dampak sosial dan finansial terhadap penduduknya. Apa dampak sosial dari keadaan darurat Covid terhadap persiapan yang menyeluruh dan sosial? Keempat, Pemerintah Desa dapat membuat pendirian baru yang tidak berbahaya bagi ekosistem dan sesuai dengan kebutuhan desa.³

Dengan mempertimbangkan dampak dari wawasan ini, upaya untuk mencegah konflik sosial selama pandemi ini seharusnya bisa dilakukan dengan jelas. Di Kabupaten Donggala, khususnya Desa Oti, ada oknum tertentu yang mendapat bantuan sosial. Di Kabupaten Donggala, Kecamatan Sindue Tobata, khususnya Desa Oti, ditemukan bahwa penerima Bantuan Uang Langsung memang melakukan pungli terkait dengan pembagian BLT. Dengan adanya bantuan dari pemerintah Pusat maka sebagian kecil warga yang mendapat bantuan berasal dari desa lain, hal ini membuat warga sekitar kecewa karena masih banyak warga yang belum mendapatkan bantuan tersebut. Ada juga kendala dalam mengedarkan bantuan di Desa Oti, dimana berdasarkan data yang diperoleh, sebagian penerima bantuan ini adalah keluarga kaya, namun tidak diharapkan bagi mereka dari program bantuan ini karena sangat disayangkan masih banyak masyarakat yang lebih membutuhkan bantuan ini, dan Desa Oti merupakan desa yang mendapatkan bantuan ini, namun ada permasalahan lain dimana masyarakat yang mendapatkan bantuan ini adalah individu yang tinggal di wilayah sekitarnya.⁴

Meski sebenarnya masih banyak individu tertindas yang membutuhkan bantuan tersebut untuk ketahanan tubuhnya,

³ Etzioni, Amitai, 1969. Organisasi-Organisasi Modern, Terjemahan Suryatim. UI Press, Jakarta.

⁴ Abidin, Said Zainal, 2008, Strategi Kebijakan dalam Pembangunan dan Ekonomi Politik, Jakarta: Suara Bebas..

namun hal seperti ini menjadi kendala dalam mengedarkan bantuan tersebut mengingat dari peninjauan di lapangan bahwa kewajiban Pemerintah Desa Oti dalam pemberian program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid masih belum berjalan sebagaimana mestinya, maka hal ini dapat dilihat dari atribut-atribut yaitu kurangnya informasi mengenai bantuan tunai, pemerintah desa tidak memahami bahwa ada persyaratan tertentu bagi penerima bantuan tunai yang bersumber dari Dana Desa secara langsung. Namun hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kriteria penerima manfaat dan kurangnya sosialisasi dari Pemerintah Desa mengenai model dan kebutuhan masyarakat. terdapat kebohongan antara masyarakat sekitar dengan pemerintah desa yang dapat memicu konflik persahabatan dalam penyaluran bantuan BLT di masa pandemi Covid.⁵

Bersasarkan kondisi yang terjadi diatas maka penulis maka penulis akan melakukan sebuah penelitian yang diberi judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Oti Kabupaten Donggala Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Covid 19”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang perlu dikaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Pemerintah Desa Oti Kabupaten Donggala Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Covid 19

⁵ Prayogo, Rianto · 2019. Peraturan Perbaikan Desa. Rumah Usaha Ulama Nomor 114 Tahun 2014

C. METODE PENELITIAN

Jenis investigasi yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah sistem emosional (investigasi abstrak). Pendekatan ini terfokus pada pembentukan individu secara umum (keseluruhan). Jadi dalam situasi saat ini kita tidak boleh memisahkan individu atau hubungan ke dalam elemen atau hipotesis, namun kita benar-benar perlu menganggapnya sebagai bagian dari keseluruhan. Dalam pengujian ini sumber data penelitian diambil dengan menggunakan strategi “pengujian alasan”. Penilaian ini bergantung pada pilihan spesialis tentang sudut pandang apa dan siapa yang harus dipusatkan dalam keadaan tertentu dan dilakukan sepanjang penilaian. Penilaiannya bersifat purposif, atau setidaknya bergantung pada penjelasan di balik fokus pada satu waktu. Penelitian ini selesai di Desa Oti, Kecamatan Sindue Tobata, Kabupaten Donggala. Pemandes Oti menjadi pembina Sosialisasi Bantuan Uang Covid Yang bersumber dari Dana Desa Sebagai Subyek dalam penilaian ini adalah masyarakat yang mendapatBLTCovid.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Strategi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT)

Teknik penyaluran bantuan tunai secara langsung dimulai dengan pendataan calon penerima BLT yang dilakukan oleh kepala bantuan pemerintah provinsi dan kepala Desa dengan melihat atau merasakan apa yang terjadi pada masyarakat yang benar-benar memahami kondisi tersebut tanpa berharap untuk berbuat jauh. secara lugas kepada penerima BLT yang akan didata. Keunggulan enumerator yang tidak terlihat ini adalah tidak membutuhkan investasi besar karena enumerator cepat menyelesaikan pembangunannya dengan mempertimbangkan

kondisi setiap penduduk lokal yang ditetapkan sebagai calon penerima BLT.

Menilik penjelasan Pak Ajis selaku Pimpinan Bidang Bantuan Sosial Badan Umum, teknik penyaluran BLT dimulai dari memisahkan data penerima BLT dengan mencari tahu siapa yang bertanggung jawab mengedarkan bantuan uang langsung. Sementara itu, Pak Jafar, selaku penanggung jawab pemberian BLT, menyampaikan bahwa dalam prosedur sosialisasi BLT, perlu dilakukan survei terhadap norma-norma setempat dengan menyampaikan informasi kepada seluruh Pemerintah Desa, khususnya kepada seluruh kepala Desa. Cara para kepala bangsawan mengetahui dengan baik bagaimana keadaan orang-orang di perkebunan masing-masing.⁶

Model penerima BLT sangat penting untuk disurvei, seperti yang diungkapkan oleh Pak Mohammad asbar selaku salah satu kepala bangsawan di Desa Oti bahwa standar penilaian organisasi penerima BLT tidak sepenuhnya ditentukan oleh pemerintah pusat. Sementara itu, kata Pak Mohammad ihlas, tidak semua masyarakat yang masuk dalam pedoman penerima bisa mendapatkan BLT, karena anggaran yang diajukan dari dana cadangan Desa tidak cukup untuk memenuhi seluruh anggaran Desa. permasalahan Desa. malangnya jaringan di Desa Oti, sehingga Pemdes mempunyai situasi untuk membubarkan data penerima BLT. Dengan mengevaluasi masyarakat tidak mampu yang telah mendapatkan bantuan lain, seperti bantuan PKH, bantuan sosial, atau pra-usaha, pada umumnya mereka tidak diberikan BLT.

Teknik penyaluran bantuan tunai secara langsung dimulai dengan pendataan calon penerima BLT yang dilakukan oleh kepala

⁶ Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

bantuan pemerintah provinsi dan kepala Desa dengan melihat atau merasakan apa yang terjadi pada masyarakat yang benar-benar memahami kondisi tersebut tanpa berharap untuk berbuat jauh. secara lugas kepada penerima BLT yang akan didata. Keunggulan enumerator yang tidak terlihat ini adalah tidak membutuhkan investasi besar karena enumerator cepat menyelesaikan pembangunannya dengan mempertimbangkan kondisi setiap penduduk lokal yang ditetapkan sebagai calon penerima BLT.⁷

Memilik penjelasan Pak Ajis selaku Pimpinan Bidang Bantuan Sosial Badan Umum, teknik penyaluran BLT dimulai dari memisahkan data penerima BLT dengan mencari tahu siapa yang bertanggung jawab mengedarkan bantuan uang langsung. Sementara itu, Pak Jafar, selaku penanggung jawab pemberian BLT, menyampaikan bahwa dalam prosedur sosialisasi BLT, perlu dilakukan survei terhadap norma-norma setempat dengan menyampaikan informasi kepada seluruh Pemerintah Desa, khususnya kepada seluruh kepala Desa. cara para kepala bangsawan mengetahui dengan baik bagaimana keadaan orang-orang di perkebunan masing-masing.⁸

Model penerima BLT sangat penting untuk disurvei, seperti yang diungkapkan oleh Pak Mohammad asbar selaku salah satu kepala bangsawan di Desa Oti bahwa standar penilaian organisasi penerima BLT tidak sepenuhnya ditentukan oleh pemerintah pusat. Sementara itu, kata Pak Mohammad ihlas, tidak semua masyarakat yang masuk dalam pedoman penerima bisa mendapatkan BLT, karena anggaran yang diajukan dari dana cadangan Desa tidak cukup untuk memenuhi seluruh anggaranDesa. permasalahanDesa. malangnya jaringan di Desa

⁷ Boediono, B. 2003. Pelayanan Prima Perpajakan. Jakarta: Rineka Cipta.

⁸ Tjiptono, Fandy (Kotler). 1996. Manajemen Jasa, Yogyakarta : Adi Yogyakarta

Oti, sehingga Pemdes mempunyai situasi untuk membubarkan data penerima BLT. Dengan mengevaluasi masyarakat tidak mampu yang telah mendapatkan bantuan lain, seperti bantuan PKH, bantuan sosial, atau pra-usaha, pada umumnya mereka tidak diberikan BLT.

Teknik penyaluran bantuan tunai secara langsung dimulai dengan pendataan calon penerima BLT yang dilakukan oleh kepala bantuan pemerintah provinsi dan kepala Desa dengan melihat atau merasakan apa yang terjadi pada masyarakat yang benar-benar memahami kondisi tersebut tanpa berharap untuk berbuat jauh. secara lugas kepada penerima BLT yang akan didata. Keunggulan enumerator yang tidak terlihat ini adalah tidak membutuhkan investasi besar karena enumerator cepat menyelesaikan pembangunannya dengan mempertimbangkan kondisi setiap penduduk lokal yang ditetapkan sebagai calon penerima BLT.⁹

Memilik penjelasan Pak Ajis selaku Pimpinan Bidang Bantuan Sosial Badan Umum, teknik penyaluran BLT dimulai dari memisahkan data penerima BLT dengan mencari tahu siapa yang bertanggung jawab mengedarkan bantuan uang langsung. Sementara itu, Pak Jafar, selaku penanggung jawab pemberian BLT, menyampaikan bahwa dalam prosedur sosialisasi BLT, perlu dilakukan survei terhadap norma-norma setempat dengan menyampaikan informasi kepada seluruh Pemerintah Desa, khususnya kepada seluruh kepala Desa. cara para kepala bangsawan mengetahui dengan baik bagaimana keadaan orang-orang di perkebunan masing-masing.

⁹ Etzioni, Amitai, 1969. Organisasi-Organisasi Modern, Terjemahan Suryatim. UI Press, Jakarta.

Model penerima BLT sangat penting untuk disurvei, seperti yang diungkapkan oleh Pak Mohammad asbar selaku salah satu kepala bangsawan di Desa Oti bahwa standar penilaian organisasi penerima BLT tidak sepenuhnya ditentukan oleh pemerintah pusat. Sementara itu, kata Pak Mohammad ihlas, tidak semua masyarakat yang masuk dalam pedoman penerima bisa mendapatkan BLT, karena anggaran yang diajukan dari dana cadangan Desa tidak cukup untuk memenuhi seluruh anggaranDesa. permasalahanDesa. malangnya jaringan di Desa Oti, sehingga Pemdes mempunyai situasi untuk membubarkan data penerima BLT. Dengan mengevaluasi masyarakat tidak mampu yang telah mendapatkan bantuan lain, seperti bantuan PKH, bantuan sosial, atau pra-usaha, pada umumnya mereka tidak diberikan BLT.¹⁰

Teknik penyaluran bantuan tunai secara langsung dimulai dengan pendataan calon penerima BLT yang dilakukan oleh kepala bantuan pemerintah provinsi dan kepala Desa dengan melihat atau merasakan apa yang terjadi pada masyarakat yang benar-benar memahami kondisi tersebut tanpa berharap untuk berbuat jauh. secara lugas kepada penerima BLT yang akan didata. Keunggulan enumerator yang tidak terlihat ini adalah tidak membutuhkan investasi besar karena enumerator cepat menyelesaikan pembangunannya dengan mempertimbangkan kondisi setiap penduduk lokal yang ditetapkan sebagai calon penerima BLT.¹¹

Menilik penjelasan Pak Ajis selaku Pimpinan Bidang Bantuan Sosial Badan Umum, teknik penyaluran BLT dimulai dari memisahkan data penerima BLT dengan mencari tahu siapa yang bertanggung jawab mengedarkan bantuan uang langsung. Sementara itu, Pak Jafar, selaku penanggung jawab pemberian

¹⁰ Henry, 1988. Administrasi Negara, Masalah-Masalah Kenegaraan, Rajawali Press, Jakarta.

¹¹ Boediono, B. 2003. Pelayanan Prima Perpajakan. Jakarta : Rineka Cipta.

BLT, menyampaikan bahwa dalam prosedur sosialisasi BLT, perlu dilakukan survei terhadap norma-norma setempat dengan menyampaikan informasi kepada seluruh Pemerintah Desa, khususnya kepada seluruh kepala Desa. cara para kepala bangsawan mengetahui dengan baik bagaimana keadaan orang-orang di perkebunan masing-masing.

Model penerima BLT sangat penting untuk disurvei, seperti yang diungkapkan oleh Pak Mohammad asbar selaku salah satu kepala bangsawan di Desa Oti bahwa standar penilaian organisasi penerima BLT tidak sepenuhnya ditentukan oleh pemerintah pusat. Sementara itu, kata Pak Mohammad ihlas, tidak semua masyarakat yang masuk dalam pedoman penerima bisa mendapatkan BLT, karena anggaran yang diajukan dari dana cadangan Desa tidak cukup untuk memenuhi seluruh anggaranDesa. permasalahanDesa. malangnya jaringan di Desa Oti, sehingga Pemdes mempunyai situasi untuk membubarkan data penerima BLT. Dengan mengevaluasi masyarakat tidak mampu yang telah mendapatkan bantuan lain, seperti bantuan PKH, bantuan sosial, atau pra-usaha, pada umumnya mereka tidak diberikan BLT.

Teknik penyaluran bantuan tunai secara langsung dimulai dengan pendataan calon penerima BLT yang dilakukan oleh kepala bantuan pemerintah provinsi dan kepala Desa dengan melihat atau merasakan apa yang terjadi pada masyarakat yang benar-benar memahami kondisi tersebut tanpa berharap untuk berbuat jauh. secara lugas kepada penerima BLT yang akan didata. Keunggulan enumerator yang tidak terlihat ini adalah tidak membutuhkan investasi besar karena enumerator cepat menyelesaikan pembangunannya dengan mempertimbangkan

kondisi setiap penduduk lokal yang ditetapkan sebagai calon penerima BLT.¹²

Memilik penjelasan Pak Ajis selaku Pimpinan Bidang Bantuan Sosial Badan Umum, teknik penyaluran BLT dimulai dari memisahkan data penerima BLT dengan mencari tahu siapa yang bertanggung jawab mengedarkan bantuan uang langsung. Sementara itu, Pak Jafar, selaku penanggung jawab pemberian BLT, menyampaikan bahwa dalam prosedur sosialisasi BLT, perlu dilakukan survei terhadap norma-norma setempat dengan menyampaikan informasi kepada seluruh Pemerintah Desa, khususnya kepada seluruh kepala Desa. cara para kepala bangsawan mengetahui dengan baik bagaimana keadaan orang-orang di perkebunan masing-masing.

Model penerima BLT sangat penting untuk disurvei, seperti yang diungkapkan oleh Pak Mohammad asbar selaku salah satu kepala bangsawan di Desa Oti bahwa standar penilaian organisasi penerima BLT tidak sepenuhnya ditentukan oleh pemerintah pusat. Sementara itu, kata Pak Mohammad ihlas, tidak semua masyarakat yang masuk dalam pedoman penerima bisa mendapatkan BLT, karena anggaran yang diajukan dari dana cadangan Desa tidak cukup untuk memenuhi seluruh anggaranDesa. permasalahanDesa. malangnya jaringan di Desa Oti, sehingga Pemdes mempunyai situasi untuk membubarkan data penerima BLT. Dengan mengevaluasi masyarakat tidak mampu yang telah mendapatkan bantuan lain, seperti bantuan PKH, bantuan sosial, atau pra-usaha, pada umumnya mereka tidak diberikan BLT.

¹² Ahmad Ainur Rohman. 2010. Reformasi Pelayan Pablik. Averroes Pres.

E. KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan hasil evaluasi dan perbincangan yang telah dilakukan mengenai filosofi pengumpulan informasi dalam rangka sosialisasi bantuan uang langsung, maka dapat diasumsikan bahwa Pemerintah Desa telah selesai melakukan pendataan di lingkungan setempat untuk melakukan evaluasi besaran. model bagi masyarakat yang kekurangan di Desa Oti memikirkan jumlah konsumsi yang diatur yang disampaikan dari toko-toko Desa.

F. SARAN

Dengan mempertimbangkan akibat penyidikan, pembahasan dan sasaran, maka penyidik memberikan pemikiran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa harus mendaftarkan semua masyarakat miskin di Desa Oti dan mengganti penerima BLT karena anggaran yang disalurkan dari Yang bersumber dari Dana Desa tidak cukup untuk memenuhi jumlah masyarakat yang kurang beruntung, sehingga sumber daya BLT dapat disalurkan dengan cara yang sama. .
 2. Pemerintah Desa tidak boleh sekedar mensurvei sarana yang ditetapkan oleh pemerintah pusat, namun harus memperhatikan dan menghargai pihak-pihak yang sudah mendapatkan bantuan lain seperti bantuan sosial, PKH, dan bantuan pra kerja sehingga tidak perlu lagi bergantung pada BLT.
-

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi 2011. Metode Penelitian Pendekatan Down to earth. Jakarta.
- Davis, FD 1986. Model Penerimaan Inovasi Untuk Pengujian Eksperimental Data Klien Akhir Baru. Hipotesis Dan Hasil. Tesis Ph.D yang tidak diterbitkan Sloan: Sloan School Of The board.
- Endang, Widi Winarni 2018. Pemeriksaan subyektif, kuantitatif. Jakarta.
- Kelly 2011. Memahami data yang disetujui oleh sebagian besar pihak berwenang mengenai masalah ini. [https://binus.ac.id/malang/2020//Some-definition-information data dan-sisteminformation-menurut-Some-ahli/#](https://binus.ac.id/malang/2020//Some-definition-information-data-dan-sisteminformation-menurut-Some-ahli/#): Sampai 23 Juni 2023.
- Mastana, I Wayan 2022. Eksekusi Strategi Bantuan Langsung Tunai (BLT) dalam Penanganan Pandemi Virus Corona diDesa Klungkung Kabupaten Klungkung. Buku Harian Logis Pakar Pascasarjana Manajemen Kebijakan, Perguruan Tinggi Ngura Rai. Jilid 10 No.1. PPSN 2338-2554.
- Prayogo, Rianto · 2019. Peraturan Perbaikan Desa. Rumah Usaha Ulama Nomor 114 Tahun 2014
- Suharni 2021. Pemanfaatan Inovasi Data untuk Menentukan Kebutuhan Penerima Bantuan Uang Langsung (Blt) di Desa Pagar Jati. Buku Harian Pemerintah Desa Setempat) Regal Vol. 4 Nomor 1. ISSN 2614-7912
- Sugiyono 2016. Penelitian Subyektif, Kuantitatif dan Penelitian Pengembangan. Bandung: Abjad.
- Trisno 2020. Tata Cara Pemerintahan Desa dalam Penyelenggaraan Bantuan Langsung Tunai (Blt) Pada Masa Pandemi Virus Corona di Desa O'oDesa Dompu Kabupaten
-

Dompu. Proposal untuk Program Studi Ilmu Otoritas Publik,
Tenaga Teori Sosial dan Politik, Sekolah Tinggi
Muhammadiyah Mataram.

Ruslan 2019. Eksekusi pendekatan bantuan uang langsung. Teori
Sosiologi Perguruan Tinggi Pajajaran.
